

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analitik. Metode penelitian kualitatif deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan masalah – masalah yang punyai kaitan dengan Relasi suku Tionghoa dan suku Jawa. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menkontruksi realitas serta memahami maknanya, hal ini membuat penelitian kualitatif bersifat eksplisit di situasi yang terbatas serta memakai subjek penelitian yang sedikit (Somantri, 2005:58).

Pada penelitian ini mendapatkan data secara deskriptif yang berupa gambar, kata-kata, dan bukan data yang berisi angka(Kusumastuti, 2019 :12).

Peneliti memakai metode penelitian kualitatif deskriptif analitis karena peneliti ingin menjawab persoalan serta mendeskripsikan tentang relasi suku Tionghoa dan suku Jawa di Kampung Jagalan Semarang.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analitis karena peneliti ingin menganalisis data yang bersifat kualitatif untuk dapat menyajikan data tentang relasi suku Tionghoa dan suku Jawa di Kampung Jagalan Grajen Semarang.

### 3.1.2 Data Penelitian

Data penelitian yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Kusumastuti data primer adalah data yang berbentuk teks hasil dari wawancara yang didapatkan melalui proses wawancara dengan narasumber yang dipilih sebagai sampel. Data ini bisa direkam serta bisa dicatat (Kusumastuti, 2019 :34).

Data primer yang akan peneliti gunakan didapatkan dengan cara observasi serta wawancara semi terstruktur kepada warga Kampung Jagalan Grajen Semarang serta dengan menggunakan dokumentasi.

Data primer pada penelitian ini adalah :

1. Informasi terkait relasi antara suku Tionghoa dan suku Jawa
2. Informasi terkait negosiasi makna antar suku

Data Sekunder sendiri adalah data-data yang sudah ada serta bisa didapatkan peneliti dengan cara membaca, melihat, serta mendengarkan. Data sekunder dapat didapatkan dari peneliti sebelumnya (Kusumastuti, 2019 :34).

Data sekunder yang digunakan peneliti gunakan pada penelitian ini bersal dari jurnal tentang relasi antar etnis, selain itu juga berasal dari buku yang membahas tentang pengertian relasi dan komunikasi antar budaya selain itu peneliti juga memakai jurnal penelitian terdahulu mengenai relasi etnis.

Data sekunder pada penelitian ini adalah :

1. Buku komunikasi antarbudaya

## 2. Jurnal tentang asimilasi

### 3.1.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Demi mendapatkan data yang peneliti perlukan peneliti memakai tiga Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi.

#### 1) Observasi

Menurut Abdussamad observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis serta disengaja dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan kepada gejala yang sedang diselidiki (Abdussamad, 2021:147).

Observasi yang akan peneliti lakukan dengan cara mengamati aktivitas subjek penelitian dalam melakukan kegiatan sehari-hari kemudian, melihat apa saja yang dilakukan oleh subjek penelitian kemudian, pengambilan keputusan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh subjek penelitian. Kegiatan ini peneliti lakukan agar dapat mendapatkan gambaran tentang relasi antara suku Tionghoa dengan suku Jawa di Kampung Jagalan Grajen Semarang.

#### 2) Wawancara Semi terstruktur

Menurut Abdussamad wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini punya tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka karena narasumber

akan lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat serta ide (Abdussamad, 2021:146).

Peneliti memilih memakai Teknik wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih mendalam terhadap narasumber sehingga tidak terpaku terhadap daftar pertanyaan serta peneliti ingin mengetahui pendapat serta perspektif dari narasumber. Selain itu peneliti juga ingin suasana wawancara lebih cair dan tidak terlalu formal oleh sebab itu, peneliti memakai Teknik wawancara semi terstruktur. Peneliti memilih tetua serta sesepuh dari suku Tionghoa serta dari suku Jawa untuk menjadi narasumber peneliti.

### 3) Dokumentasi

Menurut Abdussamad dokumentasi digunakan untuk pelengkap data yang di dapat dari wawancara serta observasi (Abdussamad, 2021:150).

Peneliti memakai dokumentasi agar bisa mendapatkan bukti fisik berupa foto supaya bisa menjadi bukti kuat dalam penelitian ini .

Peneliti ingin mendokumentasi acara-acara besar yang ada di Kampung Jagalan Grajen Semarang seperti tahun baru, acara syukuran dan lain-lainya.

#### **3.1.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman ada tiga alur analisis data kualitatif, yakni reduksi data. Penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Agusta, 2003:15):

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta tranformasi data kasar yang muncul dari data yang didapatkan dari catatan saat di lapangan.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mereduksi hasil wawancara yang diperoleh saat di lapangan. Proses reduksi akan dilakukan dengan cara mereduksi serta meringkas data yang peneliti peroleh saat wawancara di lapangan.

## 2. Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data direduksi, Langkah berikutnya dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah penyajian data yang bertujuan memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Langkah selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data berbentuk teks yang naratif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil teks naratif ini didukung dengan hasil wawancara yang merupakan hasil data primer.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan akan ditarik serta dilakukan secara terus – menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Kesimpulan akan didukung oleh bukti-bukti pada tahap pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan narasumber untuk menjawab rumusan masalah yang ada

### 3.1.5 Alur Kerangka Berpikir

